

MAKLOEMAT GUNSEIKAN

No. 27.

Peratoeran tentang Sisetu Kanri Yooseisyoo.
(Tempat pendidikan pegawai negeri
oeroesan bangoenan).

Pasal 1.

Sisetu Kanri Yooseisyoo (selandjoetnja
dibawah ini diseboet „Yooseisyoo” sadja)

adalah dibawah pengawasan Sisetu Sooyokuttyoo, dan maksoednya ialah mendidik dan melatih pegawai-pegawai jang akan mengerdjakan oeroesan dan tata oesaha bangoenan.

Pasal 2.

Yooseisyoo adalah doea matjam, jaitoe jang dibaweh ini:

Tyuuo Yooseisyoo (Tempat Pendidikan Poesat);
Tihoo Yooseisyoo (Tempat Pendidikan Daerah);

Tyuuo Yooseisyoo diadakan di Djakarta Tokubetu Si.

Tempat oan nama Tihoo Yooseisyoo ditetapkan dalam atoeran lain.

Pasal 3.

Tyuuo Yooseisyoo terbagi atas 2 Ka jang berikoet:

Renseika (Bahagian Latihan);
Gikooka (Bahagian Teknik).

Pada Renseika diberikan latihan oentoek menjadi pegawai negeri menengah, sedang pada Gikooka diberikan pendidikan oentoek menjadi segala matjam Gikoo (pekerja) boeat mengerdjakan pekerjaan teknik bangoenan.

Pasal 4.

Tihoo Yooseisyoo terbagi atas 3 Ka jang dibawah ini:

Yooseika (Bahagian Pendidikan);
Renseika (Bahagian Latihan);
Gikooka (Bahagian Teknik).

Pada Yooseika diberikan pendidikan dan pada Renseika diberikan latihan oentoek menjadi pegawai negeri rendah pada djabatan jang mengerdjakan tata oesaha bangoenan.

Pada Gikooka diberikan pendidikan oentoek menjadi segala matjam Gikoo boeat mengerdjakan pekerjaan teknik bangoenan.

Pasal 5.

Pegawai-pegawai Yooseisyoo ialah jang terseboet dibawah ini:

Syotyoo (Kepala Yooseisyoo);
Katyoo (Kepala masing-masing bahagian);
Kyookan (Goeroe-goeroe);
Syakan (Pengawas diasrama);
Koosi dan Zyokyoo (Goeroe-sambatan dan goeroe-bantoe);
Syoki (Djoeroe toelis).

Pasal 6.

Syotyoo mengpalai oeroesan Syo dan memimpin serta mengawasi pegawai-pegawai jang bersangkoetan dengan Syo itoe dibawah perintah Sookyokuttyoo.

Katyoo mengepalai sebahagian dari oeroesan (mengerdjakkan tatu oesaha pekerjaan) jang bersangkoetan dengan masing-masing Ka-ja dibawah perintah Syotyoo.

Kyookan mengeroes pendidikan Syosei jang bersangkoetan dibawah perintah pegawai atasannya.

Syakan hanja mengerdjakkan oeroesan latihan-ketertiban sehari-hari boeat Syosei dibawah perintah Syotyoo.

Koosi dan Zyokyoo membantoe Kyookan dan mengerdjakkan oeroesan pendidikan bocdi pekerti serta latihan Syosei, dibawah perintah pegawai atasannya.

Syoki mengerdjakan tata oesaha Syo dibawah perintah Syotyoo.

Pasal 7.

Lamanja beladjar pada masing-masing Ka Yoseisyoo ialah sebagai berikoet:

Yooseika 1 tahoen;

Renseika 6 boelan;

Gikooka koerang dari 1 tahoen.

Pasal 8.

Mereka jang boleh masoek Yooseisyoo ialah jang memenoehi salah satoe sjarat jang dibawah ini, serta jang loeloes oedjian oentoek masoek Syo ini:

1. Orang jang telah tamat Sekolah Menengah Pertama atau jang telah mendapat peladjaran jang sederadjat dengan itoe;
2. Orang jang loeloes oedjian oentoek menjadi pegawai negeri rendah mennoeroet „Peratoeran tentang oedjian oentoek menjadi pegawai negeri di Djawa”.

Pasal 9.

Mereka jang boleh masoek Renseika pada Tyuuo Yooseisyoo ialah orang jang soedah bekerja di Gunseikanbu sebagai pegawai negeri selama 3 tahoen atau lebih, serta jang diandjoerkan oleh kepala kantor jang bersangkoetan, lagi poela loeloes gedjian oentoek masoek Syo ini.

Pasal 10.

Mereka jang bc'eh masoek Renseika pada Tihoo Yooseisyo ialah orang jang soedah bekerdja sebagai Siyooin menoe-roet per. oeran tentang Siyooin, serta jang diandjoerkan oleh kepala kantor jang bersangkoetan, lagi poela loeloes oedjian masoek Syo ini.

Pasal 11.

Mereka jang boleh masoek Gikooka ialah orang jang tamat sekolah rakjat atau peladjaran sederadjat itoe, lagi poela loeloes oedjian masoek Syo ini.

Pasal 12.

Djenis pendidikan pada tiap-tiap Ka Yooseisyo ialah seperti berikoe:

1. Latihan djasmani dan rohani;
2. Pelaðajaran.

Pada Yooseisyo dan Tihoo Renseisyo peladjarannja ditetapkan oleh Syotyoo dalam atoeran lain dengan seizin Sookyokutyo berdasarkan, sebagai pokok oekoeran, atas djenis pengetahoean dalam oedjian-toelisan oentoek menjadi pegawai negeri rendah, sedang di Renseika pada Tyuuoo Yooseisyo peladjarannja ditetapkan oleh Syotyoo djoega dalam atoeran lain dengan seizin Sookyokutyo dan berdasarkan, sebagai pokok oekoeran, atas djenis pengetahoean dalam oedjian-toelisan oentoek menjadi pegawai negeri menengah.

Djenis peladjaran pada Gikooka ditetapkan oleh Syotyoo dalam atoeran lain, dan hal itoe haroes dirapotkannja kepada Sookyokutyo.

3. Zissyuu (Latihan bekerdja praktis) dan menggambar.

Pasal 13.

Syosei jang termasoek dalam salah satoe nomor dibawah ini, dipetjat oleh Syotyoo dari Syo:

1. Syosei jang kelakoeannja koerang baik serta pikirannja koerang sehat dan jang tidak ada harapan bahwa ia dapat memperbaiki kelakoeannja lagi;
2. Syosei jang hasil peladjarannja koerang baik, sehingga tidak ada harapan ia dapat meneroeskan peladjarannja;
3. Syosei jang dipandang soekar mengerdjakan pekerdjaan bangoen-bangoenan dikemoedian hari karena sakit atau loeka.

Pasal 14.

Syosei semoeanja diharoeskan tinggal dalam asrama. Akan tetapi djika Syotyoo menganggap bahwa seseorang Syosei terpaksa oleh sesoeatoe alasan, maka ia boleh mengizinkan Syosei itoe dengan istimewa tinggal diloeear asrama sekolah.

Pasal 15.

Selama beladjar ditempat pendidikan, Syosei diberi toendjangan boeat ongkos beladjar, seboelan koerang dari f 20,- (doea poeloeh roepiah) banjakna. Akan tetapi djika toendjangan itoe diberikan beroepa barang-barang, maka toendjangan boeat ongkos beladjar itoe haroes dipotong dengan djoemlah harga barang-barang itoe.

Pasal 16.

Atoeran choesoes jang dipandang tertama penting oentoek mendjalankan peratoeran ini, ditetapkan oleh Sisetu Sookyokutyo dengan seizin Gunseikan.

Atoeran tambahan.

Peratoeran ini moelai berlakoe pada tanggal 1, boelan 5, tahoen Syoowa 20 (2605).

Peratoeran tentang Doboku Kanri Yooseisyo (Makloemat Gunseikan No. 23, tahoen 2604) ditjaboet moelai pada hari makloeaat ini didjalangkan.

Djakarta, tanggal 1, boelan 5, tahoen Syoowa 20 (2605).

GUNSEIKAN.